



Proses Pembelajaran Vokal dengan Menggunakan Youtube sebagai Sumber Belajar di Kelas VII SMPN 1 Sumberejo

Hafid Khoiruddin¹⁾, Afrizal Yudha Setiawan²⁾, Prisma Tejapermana³⁾

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung¹⁾

Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No. 1, Gedung Meneng, Kec. Rajabasa,
Kota Bandar Lampung, Lampung

e-mail : khoiruddinhafid7@gmail.com

Abstrak: Youtube merupakan media sosial yang memungkinkan para penggunanya untuk mengunggah video, menonton berbagai konten video, serta berbagi video sehingga dapat diakses oleh berbagai orang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran vokal dengan menggunakan Youtube sebagai sumber belajar di kelas VII SMPN 1 Sumberejo. Data yang dikumpulkan berupa data deskriptif kualitatif tentang proses pembelajaran vokal dengan menggunakan Youtube sebagai sumber belajar di kelas, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data pada penelitian berupa sumber data primer yaitu hasil observasi dan wawancara, dan sumber data sekunder berupa hasil dokumentasi dan data arsip sekolah. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu guru seni budaya dan peserta didik kelas VII A SMPN 1 Sumberejo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran vokal dengan menggunakan Youtube sebagai sumber belajar di kelas VII SMPN 1 Sumberejo meliputi tiga tahapan proses pembelajaran yaitu : 1) Tahap perencanaan, 2) Tahap Pelaksanaan, 3) Tahap Evaluasi. Proses pembelajaran vokal dengan menggunakan Youtube sebagai sumber belajar menjadi salah satu bentuk inovasi dan terobosan baru dalam dunia pendidikan.

Kata kunci : Proses Pembelajaran, Vokal, Youtube, Sumber Belajar.

Abstract: Youtube is a social media platform that allows users to upload videos, watch various video content, and share videos so they can be accessed by various people. This study aims to describe how vocal learning processes occur using Youtube as a learning source in class VII of SMPN 1 Sumberejo. The data collected consists of qualitative descriptive data about the vocal learning process using Youtube as a source in the classroom, using data collection techniques such as observation, interview, and documentation. Data sources for the study include results of observation and interview as primary data, documentation and school archives as the secondary

data. The informants in this study are the art teacher and students of class VII A SMPN 1 Sumberejo. The results of this study indicate the vocal learning process using Youtube in the class VII SMPN 1 Sumberejo includes three stages : 1) Planning stage, 2) Implementation stage, 3) Evaluation Stage. Vocal learning using Youtube as a learning source is considered as one of the innovations and new breakthroughs in the field of education.

Keywords: *Learning Process, Vocal, Youtube, Learning Resources.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan masa kini telah meningkat dari tatanan waktu ke waktu sesuai dengan jamannya. Dalam hal ini pendidikan di Indonesia ditujukan untuk mempersiapkan peserta didik dalam rangka menghadapi tantangan kehidupan yang akan mendatang. Pendidikan merupakan sebuah peranan yang penting dalam proses pembangunan sebuah negara karena dianggap sebagai salah satu upaya untuk membentuk dan mengembangkan individu dengan kemampuan yang unggul. Dengan demikian, pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia berkualitas yang mendukung kemajuan pembangunan nasional yang lebih baik (Salamah, 2020). Begitu pula dalam proses pembelajaran yang semakin lambat tahun mempunyai kemajuan dalam proses kegiatan pembelajarannya.

Adanya kemajuan teknologi yang terus berkembang sangat pesat sangatlah membantu berjalannya proses pembelajaran berlangsung. Kurikulum Merdeka belajar yang mengharuskan guru dan peserta didik menemukan terobosan baru seperti akses internet sebagai pencarian sumber belajar. Kurikulum Merdeka Belajar memiliki dua komponen utama pembelajaran intrakurikuler resmi dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Pemerintah mendorong penggunaan kurikulum ini untuk memastikan bahwa peserta didik merasa lebih nyaman dan tidak terlalu terbebani dalam proses pembelajaran. Selain itu, tujuan utama dari kebijakan merdeka belajar adalah mengarahkan peserta didik untuk memperoleh pemahaman mendalam dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan sesuai dengan minat dan bakat keahliannya (Sahnan & Wibowo, 2023). Maka dari itu, perkembangan yang sudah dirancang tersebut memiliki acuan belajar, seperti adanya sumber belajar yang dapat memberikan wawasan tentang pengetahuan baru.

Pendidikan seni dalam lingkungan sekolah berperan sebagai sarana untuk mengembangkan kreativitas dan menggali potensi seni yang dimiliki oleh peserta didik. Melalui pendidikan seni, terdapat peran penting dalam membentuk kepribadian peserta didik agar seimbang, dengan penuh perhatian terhadap tahapan perkembangan anak, dengan tujuan mencapai beragam bentuk kecerdasan. Peran sumber belajar tidak hanya guru saja yang dapat memberikan informasi pengetahuan, tetapi sumber belajar juga bisa didapatkan dengan kemudahan teknologi masa kini sebagai bentuk untuk pengembangan ide kreatifitas dari peserta didik.

Pembelajaran seni budaya tersebut tentunya mempunyai suatu acuan seperti adanya kebijakan kurikulum baru yang di putuskan pada tahun 2020 yaitu kurikulum Merdeka belajar. Kurikulum merdeka belajar merupakan sebuah terobosan terbaru dalam ranah pendidikan seni. Konsep "Merdeka Belajar" memberikan kebebasan kepada lembaga pendidikan, pendidik, dan peserta didik untuk mengelola proses pembelajaran mereka, khususnya dalam konteks pendidikan seni (Paramita, 2020: 157).

Salah satu kegiatan pembelajaran seni budaya di sekolah yaitu pembelajaran musik. Pembelajaran tersebut dilakukan di sekolah pada kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Pada kegiatan pembelajaran intrakurikuler, seni musik diajarkan pada mata pelajaran seni budaya . Membahas perihal pelajaran seni budaya, terdapat salah satu pembelajaran yang berfokus kepada materi pembelajaran vokal. Vokal adalah seni musik yang dilantunkan dengan suara. Vokal lazim disebut seni menyanyi. Musik Vokal adalah jenis musik yang tergantung pada kemampuan manusia dalam mengelola suara mereka sendiri tanpa bantuan media, di mana pita suara manusia menjadi satu-satunya alat untuk menyampaikan karya musikal (Pardede & Silaban, 2022: 57).

Pembelajaran vokal sendiri mempunyai sebuah tahapan, dimana tahapan tersebut dilakukan untuk pemahaman peserta didik dalam materi yang akan disampaikan oleh guru. Pada pembelajaran musik di sekolah terdapat teori dan praktik dalam pembelajaran vokal yang saling berkesinambungan. Beberapa kesinambungan tersebut menjadi suatu peran dari proses pembelajaran dengan menggunakan media bantu sebagai sarana keberlangsungan belajar.

Pada proses pembelajaran vokal, pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan suatu aplikasi sebagai sumber belajar. Dimana, aplikasi tersebut menjadi wadah dan juga sebagai alat bantu untuk mencapai tujuan pembelajaran serta

dapat memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan (Pramudyo, 2023). Salah satu bentuk penggunaan aplikasi untuk proses pembelajaran vokal yaitu dengan aplikasi *Youtube*. Hal tersebut, dikarenakan di dalam aplikasi *Youtube* terdapat banyak sekali konten-konten yang mengedukasi dalam pembelajaran.

Kegiatan proses pembelajaran seni budaya bidang musik dengan menggunakan *Youtube*, khususnya pembelajaran vokal mempunyai sesuatu pembelajaran yang tidak biasa. Dimana, pembelajaran tersebut tidak hanya tenaga pendidik saja yang memberikan arah pengetahuan, tetapi juga dari *Youtube* dapat memberikan pengetahuan yang bisa membangun motivasi belajar peserta didik semakin meningkat. Kemajuan internet yang membawa media sosial telah menggantikan metode-metode tradisional dengan cara yang lebih praktis melalui penggunaan media sosial (Firamadhina & Krisnani, 2021: 200).

Sumber belajar dengan menggunakan *Youtube* dalam pembelajaran vokal inilah yang menjadikan tenaga pendidik seni budaya yang ada di SMPN 1 Sumberejo semakin terbantu karena dapat memberikan banyak manfaat dan kemudahan dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, perkembangan yang sudah dirancang tersebut memiliki acuan belajar, seperti adanya sumber belajar yang dapat memberikan wawasan tentang pengetahuan baru.

Sehubungan dengan hal tersebut, sumber belajar merupakan segala hal yang bisa dijadikan sebagai materi atau referensi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik (Sasmita, 2020: 101). Adanya teknologi masa kini yang sudah berkembang, pembelajaran vokal dengan menggunakan *Youtube* sebagai sumber belajar menjadi salah satu terobosan baru dalam proses pembelajaran. Tentunya capaian dalam pembelajaran vokal dengan menggunakan *Youtube* sebagai sumber belajar bertujuan agar peserta didik mampu memahami materi dalam vokal yaitu seperti teknik vokal, artikulasi vokal, intonasi, penghayatan, dan masih banyak yang lainnya. Maka dari itu, *Youtube* bisa digunakan sebagai salah satu alat pengajaran yang sangat digemari oleh peserta didik ataupun mahasiswa (Mujiyanto, 2019: 136).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan

pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2017: 9).

Objek dalam penelitian ini adalah *Youtube* sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran vokal di kelas VII SMPN 1 Sumberejo dan dideskripsikan ke dalam sebuah hasil dari penelitian. Sumber data primer yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara. Sumber data sekunder yang didapatkan yaitu melalui informasi yang peneliti kumpulkan dari catatan lapangan, seperti hasil dokumentasi berupa data arsip sekolah dan data dari narasumber berupa dokumen silabus dan modul pembelajaran. Langkah berikutnya data akan diolah dengan menggunakan teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan komunikasi antara guru dan peserta didik dalam rangka melakukan aktivitas belajar dan mengajar, menggunakan beragam fasilitas dan alat bantu, semuanya bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya (Setiawan, 2017: 126). Pada proses pembelajaran vokal di kelas menggunakan tiga tahapan. Tiga tahapan dalam proses pembelajaran yaitu meliputi, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi (Setiawan, 2017: 128-131). Berikut merupakan ketiga tahapan yang dilakukan dalam proses pembelajaran vokal dengan menggunakan *Youtube* sebagai sumber belajar di kelas VII SMPN 1 Sumberejo.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan dalam proses pembelajaran vokal dengan menggunakan *Youtube* sebagai sumber belajar di kelas VII SMPN 1 Sumberejo dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai atau kegiatan pra pembelajaran. Tentunya dalam tahap perencanaan ini, diperlukan suatu perancangan yang mempertimbangkan karakteristik peserta didik dan karakteristik isi pelajaran (Khadijah, 2013: 35).

a. Menentukan Tujuan Pembelajaran

Dalam perancangan pembelajaran, penentuan tujuan pembelajaran diawal merupakan hal yang utama. Tujuan pembelajaran harus dirumuskan secara jelas dan spesifik agar dapat memberikan panduan yang tepat bagi guru dan peserta didik. Penentuan tujuan pembelajaran dalam hal ini merangkap tentang menganalisis materi, menyusun program pembelajaran, merencanakan jadwal, dan menyusun materi pengajaran yang dilakukan oleh guru dalam tahap perencanaan. Kegiatan tersebut dilakukan oleh guru sebagai bentuk penerapan kurikulum merdeka.

b. Pertimbangan Kebutuhan dan Gaya Belajar

Dalam menyusun strategi pembelajaran yang efektif, guru tentu perlu memperhatikan perbedaan gaya belajar antarindividu dari peserta didik. Selain itu, keberagaman kebutuhan peserta didik juga melibatkan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor eksternal yang mungkin mempengaruhi gaya belajar peserta didik. Guru perlu mempertimbangkan faktor-faktor seperti latar belakang sosial-ekonomi, lingkungan keluarga, atau perbedaan budaya yang dapat memengaruhi cara peserta didik belajar. Dengan memperhatikan variabel-variabel tersebut, guru dapat menciptakan pendekatan pembelajaran yang lebih sensitif dan responsif terhadap kondisi serta kebutuhan khusus yang dimiliki setiap peserta didik.

c. Identifikasi Sumber Belajar

Dalam era digital ini, guru memiliki tanggung jawab untuk membimbing peserta didik dalam mengidentifikasi dan memanfaatkan beragam sumber belajar. Pada proses pembelajaran vokal, guru di kelas VII SMPN 1 Sumberejo tidak hanya menerangkan apa yang ada di dalam buku, tetapi memberikan suatu pembelajaran yang berbeda dari pembelajaran sebelumnya yaitu melalui *Youtube* sebagai sumber belajar. Identifikasi tersebut yang menjadikan guru mempertimbangkan gaya belajar agar dapat membantu peserta didik mengembangkan literasi serta informasi yang kuat agar peserta didik dapat mengakses, menilai, dan menggunakan sumber-sumber belajar secara efektif.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada kegiatan tahap pelaksanaan, proses pembelajaran vokal dengan menggunakan *Youtube* sebagai sumber belajar di kelas VII SMPN 1 Sumberejo diamati dalam lima pertemuan. Kelima pertemuan pembelajaran sudah termasuk dalam evaluasi atau penilaian sebagai hasil dari proses pembelajaran berlangsung. Berikut merupakan jabaran kegiatan proses pembelajaran vokal dengan menggunakan

Youtube sebagai sumber belajar di kelas VII SMPN 1 Sumberejo pada tahap pelaksanaan.

a. Pertemuan Pertama Pembelajaran

Pada pertemuan pertama pembelajaran seni budaya di kelas VII A pada 27 Oktober 2023, proses pembelajaran dimulai dengan pengenalan materi, penjelasan, praktik teknik vokal, pembagian kelompok, dan penugasan. Tujuan pembelajaran adalah memberikan pemahaman ulang tentang bernyanyi solo, harmoni, teknik vokal, pernapasan, ritme, intonasi, dan unsur musik, serta menguasai bernyanyi bersama. Materi disampaikan menggunakan papan tulis, buku LKS, dan *Youtube* sebagai sumber belajar.



Gambar 1. Guru Menjelaskan Materi Bernyanyi Bersama di Kelas
(Dokumentasi Khoiruddin, 2024)

Proses pembelajaran dimulai dengan kegiatan pra-pembelajaran, dilanjutkan dengan doa bersama, salam, dan absensi. Guru memberikan motivasi dan menyampaikan materi pembelajaran serta pembagian kelompok. Peserta didik diajak untuk menjawab pertanyaan sederhana, diikuti dengan penjelasan mengenai macam-macam bernyanyi bersama dan istilah vokal. Pembelajaran ditutup dengan pengiriman *link* video sebagai sumber belajar, penyampaian tugas, dan arahan agar peserta didik tetap giat belajar dan disiplin.

b. Pertemuan Kedua Pembelajaran

Pada pertemuan kedua pembelajaran seni budaya di kelas VII A, dilaksanakan pada Jumat, 03 November 2023 pukul 08:30 WIB. Alur proses pembelajaran terdiri dari pengulangan materi sebelumnya, pemberian waktu untuk melihat kembali materi yang telah disampaikan melalui *link WhatsApp group*, penayangan materi dari *Youtube*, praktik bernyanyi lagu "Tanah Airku", dan pengingat penugasan. Setelah itu, materi pembelajaran diulang dengan penayangan video dari *Youtube* yang telah disiapkan sebelumnya. Guru memberikan penjelasan detail tentang materi yang ditampilkan

dalam video tersebut dan mengajak peserta didik untuk mempraktikkannya.



Gambar 2. Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Sumber Belajar dari *Youtube*
(Dokumentasi Khoiruddin, 2024)

Penggunaan media bantu seperti LCD proyektor mempertahankan antensi peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru tidak hanya memberikan penjelasan, tetapi juga mengajak peserta didik untuk mempraktikkan teknik vokal yang telah dipelajari, seperti artikulasi huruf vokal dan teknik pernapasan. Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan menyanyikan bersama lagu "Tanah Airku" dengan menggunakan video karaoke dari *Youtube*. Peserta didik diminta untuk menerapkan teknik vokal yang sudah dipelajari sebelumnya dan kegiatan penutup pembelajaran, peserta didik diingatkan untuk tetap rajin belajar serta tidak melupakan tugas evaluasi praktik bernyanyi bersama yang akan dilaksanakan pada pertemuan terakhir.

c. Pertemuan Ketiga Pembelajaran

Pada pertemuan ketiga pembelajaran seni budaya di kelas VII A, dilaksanakan pada 17 November 2023 pukul 08:30 WIB. Sebelumnya, satu minggu pertemuan ditinggalkan karena adanya kegiatan rapat dan jalan sehat. Namun, guru tetap memberikan arahan agar peserta didik mempelajari penugasan praktik bernyanyi bersama yang sudah diberikan melalui *WhatsApp group*.



Gambar 3. Peserta didik Menyanyikan Lagu Bersama
(Dokumentasi Khoiruddin, 2024)

Proses pembelajaran Setelah mempelajari materi, dilakukan pra praktik

bernyanyi bersama dengan bantuan speaker. Meskipun masih meraba suara, guru memberikan contoh bagaimana lagu tersebut dibawakan dengan 2 suara. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar terus berlatih dan menjaga kekompakan dalam kelompok. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan praktik teknik vokal dan pernapasan sebagai pengingat, serta pengumuman bahwa evaluasi penilaian praktik bernyanyi bersama akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi juga dapat diartikan sebagai suatu prosedur berurutan yang sistematis untuk menentukan nilai dari suatu entitas (seperti tujuan, aktivitas, keputusan, kinerja, proses, individu, objek, dan lainnya) berdasarkan kriteria tertentu melalui proses penilaian (Dimiyati & Mudjiono, 2016: 191). Pada tahap evaluasi tentunya guru sudah mempertimbangkan beberapa aspek yang akan di nilai dari beberapa pertemuan yang sudah di laksanakan. Langkah pada kegiatan evaluasi, guru menentukan tujuan evaluasi sebagai bentuk pemahaman pembelajaran vokal melalui *Youtube* dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.



Gambar 4. Pelaksanaan Penilaian Evaluasi
(Dokumentasi Khoiruddin, 2024)

Kemudian, dilakukan penyusunan instrumen evaluasi yang sesuai, mungkin termasuk kriteria penilaian untuk kemajuan vokal peserta didik dan kualitas interaksi dengan materi yang disajikan. Tahap selanjutnya yaitu pengumpulan data hasil evaluasi untuk mengevaluasi sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai dan untuk mengidentifikasi pemahaman dalam pembelajaran vokal melalui *Youtube*. Terakhir, tindak lanjut dilakukan guru berdasarkan hasil nilai evaluasi yang telah dilaksanakan. Namun, pada tahap tindak lanjut tersebut tidak terlaksana karena waktu pembelajaran yang sudah selesai.

B. Pembahasan

Pada penelitian ini terdapat sebuah perubahan dalam proses pembelajaran

seni budaya, khususnya dalam bidang musik. Perubahan ini menjadi subjek perhatian karena diidentifikasi bahwa adanya sebuah gaya belajar yang terdapat dalam susunan pembelajaran, disebabkan oleh implementasi kurikulum merdeka. Perencanaan perubahan materi pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka ini telah melalui pertimbangan oleh guru seni budaya di SMPN 1 Sumberejo, dimana guru memiliki peran yang lebih besar untuk menyesuaikan dan memodifikasi susunan materi pembelajaran. Hal ini diperkuat dengan adanya pendapat dari (Yuniar & Umami, 2023: 787) bahwa Kurikulum Merdeka adalah suatu desain pembelajaran yang memberikan siswa kesempatan untuk belajar dengan suasana yang rileks, nyaman, menyenangkan, dan bebas dari tekanan. Kurikulum Merdeka memusatkan perhatiannya pada pengembangan pemikiran kreatif dan kebebasan dalam proses pembelajaran.

Penggunaan *Youtube* sebagai sumber belajar dalam pembelajaran vokal diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi peserta didik. *Platform* yang mudah diakses tersebut dapat dijangkau dengan mudah untuk mendapatkan berbagai materi pembelajaran, video tutorial, dan performa vokal yang dapat ditemukan di *platform* tersebut. *Youtube* sebagai sumber belajar diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan keterampilan vokal peserta didik.

Hal ini sejalan dengan pendapat dari (Sujarwo, dkk., 2018: 8) bahwa sumber belajar adalah segala jenis sumber yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini juga dapat mengeksplorasi respons peserta didik terhadap penggunaan *Youtube* dalam pembelajaran vokal sebagai sumber belajar, serta memperhatikan faktor motivasi dan tingkat partisipasi dalam proses pembelajaran. *Youtube* sebagai sumber belajar tergolong dalam sumber belajar yang di rancang (*learning resources by design*) menurut (Sujarwo, dkk., 2018: 10-11) dimana, sumber belajar ini menjadikan peserta didik ataupun pendidik dapat menggunakan sumber yang tersedia disekeliling untuk belajar serta memperluas sumber belajar.

Adapun kelebihan dan kekurangan penggunaan *Youtube* sebagai sumber belajar di kelas, sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan. Hal ini sejalan dengan pandangan dari Setiadi, dkk., (2019: 315) dengan penelitian yang dilakukan, bahwa *Youtube* berpengaruh dalam dunia pendidikan serta membantu keberlangsungan dalam proses pembelajaran. Kelebihan dan kekurangan penggunaan *Youtube* sebagai sumber belajar di kelas tersebut diantaranya sebagai berikut.

1. Kelebihan

- a. Informatif
- b. Potensial
- c. Cost Effective
- d. Praktis dan Lengkap
- e. Shareable
- f. Interaktif

2. Kekurangan

- a. Konten Tidak Terkontrol
- b. Kualitas Konten Yang Bervariatif

Kelebihan dan kekurangan tersebut diamati untuk mengetahui bahwa proses pembelajaran vokal dengan menggunakan *Youtube* sebagai sumber belajar di kelas, guru dapat menggunakan video yang relevan dari *Youtube* untuk mendemonstrasikan konsep atau topik yang sedang dipelajari kepada para peserta didik.

Penggunaan *Youtube* sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran vokal di kelas dapat diketahui adanya sebuah perubahan. Guru dapat memberikan tanggapan bahwa selama proses pembelajaran dilakukan terdapat progres dari peserta didiknya. Hasil dari evaluasi penilaian bernyanyi bersama yang dilakukan oleh peserta didik kelas VII A menunjukkan peningkatan dalam kemampuan vokal seperti teknik vokal, artikulasi, teknik pernapasan, harmonisasi dalam bernyanyi dan kekompakan dalam bernyanyi bersama. Hal ini menggambarkan bahwa penggunaan *Youtube* sebagai sumber belajar telah memberikan pembelajaran yang interaktif dan mendalam. Maka dari itu, hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran mencerminkan komitmen guru dan semangat peserta didik dalam mencapai kemajuan yang berkelanjutan dalam mengembangkan keterampilan vokal mereka.

PENUTUP

Proses pembelajaran vokal dengan menggunakan *Youtube* sebagai sumber belajar di kelas VII SMPN 1 Sumberejo, dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini terdapat tiga tahapan dalam proses pembelajaran. Ketiga tahapan tersebut yaitu : 1) Tahap perencanaan, dimana pada tahapan ini terdapat tiga perencanaan yang dirancang oleh guru yaitu, menentukan tujuan pembelajaran, pertimbangan kebutuhan dan gaya belajar, dan identifikasi sumber belajar, 2) Tahap Pelaksanaan, pada tahap pelaksanaan proses pembelajaran terdapat lima pertemuan dengan guru memberikan

topik pembelajaran, penjelasan, bahan sumber belajar, pengulasan, dan pembagian kelompok dan praktik, 3). Tahap Evaluasi, pada tahap evaluasi dalam proses pembelajaran di akhiri dengan melaksanakan kegiatan evaluasi penilaian bagi peserta didik. Proses pembelajaran yang dimulai dengan pengenalan materi melalui bernyanyi bersama, dilanjutkan dengan praktik vokal yang didukung oleh materi dari *Youtube*, dengan terdapat kelebihan dan kekurangan *Youtube* sebagai sumber belajar, serta pemberian tugas dan evaluasi menggunakan platform tersebut, memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati, D., & Mudjiono, M. (2016). *Belajar dan Pembelajaran* (5th ed.). Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Firamadhina, F. I. R., & Krisnani, H. (2021). Perilaku Generasi Z Terhadap Penggunaan Media Sosial Tiktok: TikTok Sebagai Media Edukasi dan Aktivisme. *Share : Social Work Journal*, 10(2), 199. <https://doi.org/10.24198/share.v10i2.31443>.
- Mujianto, H. (2019). *Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar*. 5(1).
- Khadijah, K. (2013). *Belajar Dan Pembelajaran* (1st ed.). Citapustaka Media.
- Paramita, R. (2020). Merdeka Belajar dalam Pendidikan Seni untuk Meningkatkan Kreativitas. *Universitas Negeri Surabaya*, 157–162.
- Pardede, B., & Silaban, M. M. (2022). Teknik Vokal Solo dalam Menyanyikan Lagu Be Still My Soul Karya Katharina Von Schelegel pada Semester V di Program Studi Pendidikan Musik Gereja IAKN Tarutung. *Jurnal Pendidikan Dan Teologi Kristen*, 20(1), 55–66.
- Pramudyo, A. (2023). *Pemanfaatan Media MPEG-Layer 3 (MP3) Dalam Proses Pembelajaran Notasi Balok Di SMA Xaverius Bandar Lampung*.
- Sahnan, A., & Wibowo, T. (2023). Arah Baru Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 4(1), 29–43. <https://doi.org/10.30762/sittah.v4i1.783>.
- Salamah, W. (2020). Deskripsi Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 534–538.
- Sasmita, R. S. (2020). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 1(1), 99–103.

- Setiadi, E. F., Azmi, A., & Indrawadi, J. (2019). Youtube Sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial. *Journal of Civic Education*, 2(4), 313–323. <https://doi.org/10.24036/jce.v2i4.135>.
- Setiawan, M. A. (2017). *Belajar dan Pembelajaran* (1st ed.). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarwo, S., Santi, F. U., & Trisanti, T. (2018). *Pengelolaan Sumber Belajar Masyarakat*.
- Yuniar, R. H., & Umami, N. R. (2023). Implementasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka SMP Negeri 1 Rejotangan. *ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(8), 786–795. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i8.730>.